

**MANAJEMEN TAKMIR MASJID AGUNG NUR SULAIMAN  
BANYUMAS DALAM MENGELOLA KONFLIK DAN PROBLEMATIKA  
DI MASJID**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh :**

**DESY AYU SAFITRI  
1817103012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2022**

**MANAJEMEN TAKMIR MASJID AGUNG NUR SULAIMAN  
BANYUMAS DALAM MENGELOLA KONFLIK DAN PROBLEMATIKA  
DI MASJID**

**DESY AYU SAFITRI**  
**1817103012**

**ABSTRAK**

Manajemen merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Manajemen merupakan sebuah proses yang membutuhkan orang lain untuk mencapai sebuah tujuan. Dalam praktiknya, manajemen tidak bisa lepas dari fungsi dan unsur-unsur manajemen. Yang mana fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga evaluasi. Sedangkan unsur-unsur manajemen terdiri dari *man, material, machines, methods, money, market*. Dalam pengelolaan konflik dan problematikapun dibutuhkan sebuah manajemen yang baik agar kedua hal tersebut dapat menjadi peluang untuk kemajuan organisasi. Konflik dan problematika merupakan suatu keadaan yang tidak bisa dihindari. Karena hal tersebut, maka konflik dan problematika harus dikelola dengan baik agar tidak mengganggu tercapainya sebuah tujuan dan menjadikannya sebagai peluang untuk kedepannya.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana takmir Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas dalam mengelola setiap konflik dan problematika yang ada. Data-data yang terdapat dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari semua data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pihak takmir masjid sudah menerapkan manajemen yang baik dalam mengelola masjid. Hal tersebut dapat dilihat dari proses perencanaan yaitu dengan pembuatan visi dan misi, pembentukan keorganisasian dan pembagian job desk, pembuatan dan pelaksanaan program serta evaluasi terhadap setiap kegiatan yang telah berjalan, baik dari segi *man, material, machines, methods, money, dan market*. Untuk teori konflik dan problematika di masjid tidak semuanya sesuai dengan yang terjadi di Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas. Karena konflik dan problematika sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti pengelola masjid, jamaah dan juga lingkungan sekitarnya. Adapun problematika yang ada di Masjid Agung Nur Sulaiman yaitu Jamaah Pasif, Kegiatan kurang, Kurangnya minat masyarakat dalam menjalankan sholat lima waktu di masjid, Pengurus kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya, dan Masjid di sebelah alun-alun. Sedangkan konfliknya yaitu Konflik internal pengurus, Konflik internal keluarga, Konflik kepentingan, Konflik kekuasaan, dan Konflik laten (tertutup) dan konflik manifest (terbuka).

**Kata Kunci:** Manajemen, Konflik, Problematika

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Manajemen Masjid.....	9
B. Manajemen Konflik.....	13
C. Konflik dan Problematika di Masjid .....	15
D. Macam-Macam Problematika dan Konflik di Masjid.....	19
E. Macam-Macam Solusi Takmir Masjid dalam Mengelola Konflik dan Problematika .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	34

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas.....	36
1. Sejarah Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas sebagai Monumen (Benda Cagar Budaya) .....	36
2. Masa Pendirian Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas .....	38
3. Visi dan Misi Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas.....	39
B. Manajemen Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas dalam Meminimalisir Terjadinya Konflik .....	44
C. Macam-macam Konflik dan Problematika di Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas.....	46
D. Solusi Takmir Masjid dalam Mengelola Konflik dan Problematika	60
E. Analisis Data .....	64

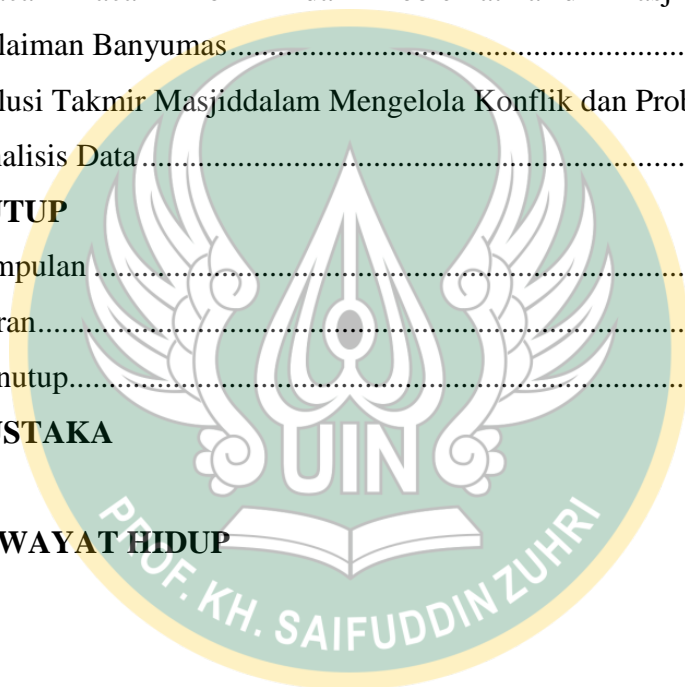
## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	70
B. Saran.....	71
C. Penutup.....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Semua tatanan hidup manusia tidak akan pernah lepas dari yang namanya konflik dan problematika. Masalah adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan, dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Sedangkan Poerwadarminta dalam karyanya mengatakan bahwa konflik merupakan pertentangan atau percekocokan. Untuk lebih jelasnya, konflik dalam hal ini merupakan proses perbenturan para aktor atas dasar kepentingan berbeda terhadap sumber daya baik materil maupun nonmateril dalam konteks sistem sosial yang mana setiap aktor memobilisasi sumber-sumber kekuatan untuk mencapai sebuah kemenangan.<sup>2</sup> Dalam mengantisipasi sebuah konflik, sebenarnya peran diri kita sendiri itu sangat penting, karena ketika kita mampu mengendalikan diri dan mampu menghargai serta menghormati orang lain, maka kemungkinan besar konflik itu tidak akan terjadi.

Masjid merupakan salah satu tradisi agama yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan spiritual, sosial dan kultur umat Islam. Masjid sebagai tempat pertemuan, pendidikan, aktifitas administrasi dan kultural. Saat ini, masjid umumnya merupakan salah satu perwujudan dari keinginan umat Islam sebagai wadah untuk beribadah dimana berada pada fungsi yang terpusat. Melihat peranan masjid yang cukup strategis, maka dari segi penampilan dan pengelolaan masjid perlu ditata dengan baik, supaya nantinya bisa menjadikan hubungan masjid dengan kualitas sumber daya manusia di sekelilingnya, baik dari segi fungsi bangunan maupun segi kegiatan pemakmuran masjid.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Novri Susan, *Sosiologi Konflik Teori-Teori dan Analisis*, (Jakarta Timur: Kencana, 2009)

<sup>3</sup>Reni Aulia, dkk. "Eksistensi Masjid dalam Meningkatkan Syiar Islam di Masjid Baitul Makmur Sialang Baru Pekanbaru Riau". *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 5 No 10, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020) Hlm. 2

Berdasarkan data dari Takmir Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas dikatakan<sup>4</sup> bahwa masjid tersebut merupakan masjid bersejarah yang sudah masuk ke dalam salah satu cagar budaya yang dikelola oleh pemerintah. Karena pengelolannya sudah dipegang oleh pemerintah maka secara fisik masjid tersebut harus dikelola dengan baik. Hal tersebut dilakukan karena situs cagar budaya dilindungi oleh undang-undang sehingga harus dijaga dan dirawat oleh petugas khusus sebagai juru pelihara yang diangkat oleh BPCB (Balai Pelestarian Cagar Budaya) yang berpusat di Prambanan. Sebagai masjid cagar budaya, ia tidak boleh dicorat-coret, dirusak atau dicuri artefaknya dan bahkan bentuknya pun tidak boleh diubah sama sekali, sehingga Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas ini masih terjaga keasliannya seperti saat pertama dibangun hingga sekarang. Namun beberapa kali telah dilakukan pemugaran karena ada beberapa bagian masjid yang mengalami kerusakan.

Dilihat dari sisi pengelolaannya, secara umum sama dengan masjid-masjid lain, yaitu sebagai tempat ibadah, kajian keIslaman, pendidikan dan lain-lain. Selain masjid cagar budaya, masjid ini juga merupakan masjid pemerintah yang mana segala keputusannya mengikuti pemerintah, seperti pada penentuan awal ramadhan, idul fitri dan lain-lain. Selain julukan masjid-masjid tersebut, masjid ini merupakan masjid umum, yang di dalamnya melibatkan beberapa organisasi Islam seperti Nahatul Ulama (NU), Muhammadiyah dan Salafy. Menurut takmir Masjid Agung Nur Sulaiman sendiri, hal tersebut memang tidak mudah, namun akan terus diupayakan agar masjid Agung Nur Sulaiman dapat menjadi masjid umat, dimana semua umat Islam boleh melaksanakan ibadah dan bisa menerima perbedaan menjadi khazanah kekeluargaan. Hal unik yang memicu penulis untuk melakukan sebuah penelitian adalah masjid tersebut merupakan masjid umum, masjid cagar budaya dan letaknya di keramaian, yang mana hal tersebut sangat mudah muncul sebuah konflik dan problematika. Pada contohnya seperti yang terjadi

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Ust. Wahyu Sukiman (Takmir Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas) pada tanggal 4 November 2020. Jam 14.53 WIB

pada Masjid Besar Kauman Yogyakarta yang mana masjid tersebut merupakan masjid dari kasultanan Yogyakarta yang didirikan 18 tahun setelah sultan mendirikan keraton. Dikarenakan hal tersebut, maka masjid ini merupakan salah satu peninggalan budaya yang ada di Yogyakarta dan merupakan masjid cagar budaya. Oleh karena itu, masjid ini merupakan masjid yang sering mendapat perhatian dari wisatawan, baik nusantara maupun mancanegara. Oleh karena itu beberapa problematika muncul seperti penggunaan serambi sebagai tempat penginapan, banyak pengemis dan pedagang kaki lima, serta pemanfaatan kamar mandi untuk kepentingan pribadi dengan menarik uang kepada para pengunjung.<sup>5</sup>

Kemudian ketika di dalam satu masjid itu terdapat kajian keIslaman yang bernafaskan NU, Muhammadiyah, Salafy dan umum (wisatawan/orang yang tidak memihak pada organisasi Islam manapun). Bahkan bukan hanya kajian saja, namun imam sholat di Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas pun bergantian setiap harinya. Hal tersebut jarang dilakukan oleh masjid-masjid lain, karena merupakan suatu hal yang sulit untuk dilakukan, dan akan memicu konflik jika tidak sungguh-sungguh dalam mengelolanya. Sering kita dengar banyak sekali perseteruan dan adu argumen antar golongan/kelompok organisasi Islam. Mereka satu sama lain saling merasa benar namun tidak menempatkan hal tersebut dengan baik, sikap saling mengolok-olok, mencaci maki dan bahkan ada yang sampai mengkafir-kafirkan apabila tidak sepeham dengan yang mereka ikuti. NU merupakan organisasi Islam yang sangat menjaga tradisi yang diwariskan nenek moyang sehingga tidak dapat memisahkan antara tradisi dan ibadah. Namun, dalam hal ini NU sangat dinamis dalam memadukan budaya ke dalam ajaran agama Islam. Di sisi lain, Muhammadiyah sangat menentang hal tersebut karena dianggap bertentangan dengan syariat Islam.<sup>6</sup> Sebagai masjid cagar budaya pun mereka yang jadi pengurus mempunyai tanggung jawab yang lebih berat, yang mana kita

---

<sup>5</sup>Muhammad Chawari. *Konflik Kepentingan dalam Pengelolaan Masjid Besar Kauman Yogyakarta* Vol 25 No 1 (Berkala Arkeologi, 2005)

<sup>6</sup>Rusi Aswidaningrum. *Salingka, Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra* Vol 14 No 2, (FIB, Universitas Airlangga Surabaya, 2017)



ketahui bersama bahwa benda cagar budaya harus terus dijaga dan dirawat dengan baik agar nilai-nilai sejarahnya tetap ada dan menjadi warisan sejarah untuk generasi mendatang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Manajemen Takmir Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas dalam Mengelola Konflik dan Problematika Masjid.**

## B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini dibuat agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian serta untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dianalisis lebih lanjut.

### 1. Manajemen

Kata manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti *control*. Kemudian jika diartikan kedalam bahasa Indonesia, kata *to manage* berarti mengendalikan, menangani atau mengelola.<sup>7</sup> Manajemen tidak akan lepas dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai fungsi tersebut dibutuhkan unsur-unsur manajemen yaitu *man, money, material, methode, machines, dan market*. Dengan kata lain, manajemen adalah inti dari sebuah organisasi atau perusahaan. Karena tanpa manajemen yang baik, maka jalan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pun akan terhambat dan berantakan.

### 2. Takmir Masjid

Menurut Imam Mawardi, takmir masjid adalah sekumpulan orang yang mempunyai kewajiban untuk memakmurkan masjid.<sup>8</sup> Namun secara lebih umum, takmir masjid adalah orang yang bertugas untuk menjaga, mengurus, dan merawat masjid agar fungsi masjid dapat dimaksimalkan

<sup>7</sup>Yayat M Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta:Grasindo,2001), Hlm.1

<sup>8</sup>Nilu Rosana, "Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Fungsi Masjid Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Masjid Al-Hidayatullah Desa Taman Sari Hajimena Lampung Selatan" (Lampung: UIN Raden Intan, 2020)



dengan baik. selain itu takmir masjid harus mempunyai wawasan keislaman yang luas dan memiliki kemampuan manajerial dalam mengelola masjid.

Keberadaan takmir masjid akan sangat menentukan dalam membawa jamaahnya kepada kehidupan yang lebih baik. Berfungsinya masjid sebagai tempat ibadah dan pusat pembinaan ummat sangat ditentukan oleh kreatifitas dan keikhlasan takmir masjid dalam memenuhi amananya.

### **3. Konflik dan Problematika**

Konflik berasal dari bahasa latin "*Configure*" yang berarti saling memukul. Secara sosiologis, konflik adalah suatu proses sosial antara dua orang atau lebih dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan menghancurkannya atau membuatnya tidak berdaya.<sup>9</sup> Konflik sendiri dilatar belakangi oleh adanya perbedaan pendapat satu sama lain dimana keduanya tidak ada yang mau mengalah. Sedangkan problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Problematic*" yang artinya persoalan atau masalah. Setiap orang ataupun organisasi tidak ada luput dari masalah baik itu masalah ringan ataupun berat. Masalah adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan, dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.

Dari uraian konseptual di atas, yang penulis maksudkan mengenai Manajemen Takmir Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas dalam Mengelola Konflik dan Problematika yaitu mengenai bagaimana takmir masjid menentukan solusi dari berbagai macam problematika dan konflik yang ada di Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas.

#### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah penulis paparkan diatas, maka dalam penelitian ini penulis akan membuat rumusan masalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup>Liputan6.com. "Konflik Adalah Masalah dalam Masyarakat yang Sering Terjadi, Pahami Definisi Sebenarnya" (Jakarta: Liputan6.com, 2019)

1. Konflik dan problematika apa saja yang terjadi di Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas?
2. Bagaimana solusi yang digunakan takmir masjid dalam mengatasi konflik dan problematika di Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

- a. Mengetahui konflik dan problematika apa saja yang terjadi di Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas.
- b. Untuk mengetahui solusi yang digunakan takmir masjid dalam mengatasi konflik dan problematika di Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukannya penelitian ini, maka hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

###### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai Manajemen Takmir Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas dalam mengatasi konflik dan problematika di Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas.

###### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan praktik dan percontohan dalam mengelola sebuah masjid apabila dalam pelaksanaannya menemukan konflik dan problematika yang sama, serta dapat menjadi sumbangan dalam menambah bahan pustaka di Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan suatu proses dimana menghubungkan topik penelitian yang diajukan dengan berbagai teori dan penelitian serupa yang

pernah dilakukan peneliti lain, sehingga dapat menjadi bahan referensi dan pembandingan agar dalam penelitian ini tidak ditemukan kesamaan dengan teori atau penelitian terdahulu. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian dari Feriyan Pradinata yang berjudul *Sejarah dan Arsitektur Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas Tahun 1980-2016*. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017. Hasil dari penelitian tersebut adalah mengenai perkembangan berdirinya masjid, arti dari arsitekturnya dan fungsi dari Masjid Agung Nur Sulaiman bagi masyarakat sekitar.<sup>10</sup>

Hasil penelitian dari Fitri Nuraeni yang berjudul *Strategi Takmir dalam Memakmurkan Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas*. Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan mengenai strategi yang digunakan Takmir Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas dalam memakmurkan masjid adalah dengan strategi tawsi'ah dan strategi tarqiyah atau peningkatan kualitas umat Islam yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan orang-orang yang telah memeluk agama Islam.<sup>11</sup>

Hasil penelitian dari Atik Budiarti yang berjudul *Manajemen Pelayanan Publik Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas*. Jurusan Manajemen Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020. Hasil dari judul penelitian tersebut adalah bahwa Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas sudah menerapkan manajemen publik sesuai dengan asas pelayanan publik. Seluruh pengurus masjid dalam menjalankan kegiatannya sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Pada pengelolaan kegiatan, pengurus masjid membuat program kerja berjangka yaitu pendek dan panjang.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Feriyan Pradinata, "Sejarah dan Arsitektur Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas Tahun 1980-2016" (Purwokerto:UMP, 2017)

<sup>11</sup>Fitri Nuraeni, "Strategi Takmir dalam Memakmurkan Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas" (Purwokerto: UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022)

<sup>12</sup>Atik Budiarti, "Manajemen Pelayanan Publik Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas", (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020)

Dari berbagai penelitian di atas yang membedakan dengan penelitian ini adalah fokus penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus pada Manajemen Takmir Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas dalam Mengelola Konflik dan Problematika Masjid. Sedangkan penelitian di atas mempunyai fokus kepada sejarah dan arsitekturnya, kemudian ada juga yang fokus kepada kemakmuran dan juga pelayanan publiknya di Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi, adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- |         |  |
|---------|--|
| BAB I   | Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan                          |
| BAB II  | Landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang manajemen masjid, manajemen konflik, konflik dan problematika di masjid serta macam-macam problematika dan konflik beserta penyelesaiannya. |
| BAB III | Jenis penelitian dan pendekatan, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.  |
| BAB IV  | Gambaran umum Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas, macam-macam konflik dan penyelesaiannya dan analisis data  |
| BAB V   | Penutup, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, dan saran.  |

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui pemaparan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Mengenai macam-macam konflik dan problematika yang terjadi di Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas

Konflik dan problematika yang terjadi di Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas beberapa ada yang sesuai teori yang penulis gunakan, namun ada juga yang tidak sesuai. Balik lagi kepada faktor-faktor penyebab problematika di Masjid diantaranya yaitu rendahnya sumber daya manusia, lemahnya manajemen masjid, umat Islam kurang paham mengenai multifungsi masjid dan pembinaan jamaah inti. Adapun problematika yang ada di Masjid Agung Nur Sulaiman yaitu Jamaah Pasif, Kegiatan kurang, Kurangnya minat masyarakat dalam menjalankan sholat lima waktu di masjid, Pengurus kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya, dan Masjid di sebelah alun-alun. Sedangkan konfliknya yaitu Konflik internal pengurus, Konflik internal keluarga, Konflik kepentingan, Konflik kekuasaan, dan Konflik laten (tertutup) dan konflik manifest (terbuka).

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, sumber daya manusia yang ada di Masjid Agung Nur Sulaiman sudah cukup baik, dilihat pada saat pemilihannya dan penempatan jabatan memang benar-benar melihat kemampuannya untuk memegang tanggung jawab. Dengan cukup baiknya sumber daya manusia di masjid ini, maka manajemen masjid pun sudah cukup baik. Dilihat dari visi misi yang ditetapkan di awal kepengurusan, pembagian jabatan sesuai dengan kemampuannya, selalu dilaksanakan evaluasi setelah kegiatan berlangsung. Sedangkan faktor umat Islam yang kurang paham mengenai multifungsi masjid juga

terjadi di masjid ini, hal tersebut didasarkan pada hasil penelitian yaitu jamaah pasif, mereka hanya fokus melakukan ibadah saja. Pembinaan jamaah inti disini, maksudnya adalah pembinaan yang dilakukan untuk para pengurus sehingga mereka paham mengenai tugas-tugasnya sebagai pengurus. Untuk faktor penyebab konflik disini, penulis menemukan bahwasanya hampir semua konflik yang terjadi awalnya didasarkan pada perbedaan persepsi dan juga miskomunikasi antar pihak yang berkonflik

## 2. Solusi yang digunakan takmir masjid dalam mengelola konflik dan problematika

Setiap konflik dan problematika yang terjadi selalu ada penyelesaiannya, dan bagaimana prosesnya itu tergantung pada kebutuhan dan pengelolanya. Karena dilihat dari penelitian ini, tidak ada yang benar-benar sesuai dengan teori. Hanya ada beberapa saja yang memang sesuai dan dilakukan di masjid ini.

Setelah dilakukan penelitian, solusi-solusi yang dilakukan oleh pihak takmir Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas yaitu dengan dilakukan musyawarah pada konflik dan problematika yang membutuhkan pemecahan secara bersama-sama seperti konflik internal pengurus, konflik internal keluarga, konflik kepentingan, dan konflik antar organisasi. Selain musyawarah solusi lain yang dilakukan oleh pihak takmir yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang telah berjalan serta kepada pihak-pihak penyelenggara dalam hal ini yaitu pengurus masjid. Mediasi pada konflik yang membutuhkan pihak ketiga, pemberian bimbingan pada jamaah pasif, melakukan survey terhadap masyarakat sekitar yang minatnya kurang untuk sholat lima waktu di masjid, dan dialog untuk menyelesaikan konflik-konflik yang membutuhkan rasa toleransi antar keduanya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Takmir Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas dalam Mengelola Konflik dan Problematika



di Masjid, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi pembaca.

1. Kepada pihak pengelola Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas, secara keseluruhan sudah melakukan pengelolaan konflik dan problematika dengan baik, namun masih harus dilakukan peningkatan lagi kedepannya agar konflik dan problematika yang sudah terjadi tidak terulang lagi di kemudian hari dan tidak muncul konflik atau problematika yang baru yang lebih besar. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan, khususnya kepada pihak takmir Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas untuk terus melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan dan semua yang menyangkut tentang masjid, baik itu evaluasi pengurus ataupun jamaah, karena konflik dan problematika tidak hanya muncul dari kegiatannya saja, namun bisa juga karena jamaah atau pengurusnya.
2. Kepada masyarakat sekitar penulis sarankan untuk bersama-sama dalam memakmurkan masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas. Karena kemakmuran sebuah masjid dapat dilihat ketika masyarakat sekitarnya mau bekerja sama untuk memakmurkan masjid bersama.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penulis sarankan untuk melakukan penelitian yang lebih rapih lagi karena penulis menyadari penelitian ini masih banyak kekurangan dari segi data dan metode yang digunakan.

### **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah membimbing dan memberi kekuatan kepada hambanya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Dalam hal ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwasannya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan yang mana hal tersebut disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan bimbingan, kiritik maupun saran dari para pembaca guna perbaikan dan peningkatan kualitas pada penulisan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Siti Nur. 2022. "50 Motto Hidup yang Bisa Menjadi Bahan Bakar Semangat" (katadata.co.id)
- Akfal, Fakhri. 2018. "Peran Bank Syariah Terhadap Pemberdayaan Badan Kemakmuran Masjid (Studi Kasus: Masjid-masjid di Kec. Lubuk Pakam). (Medan: UIN Sumatera Utara)
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak)
- Aswidaningrum, Rusi. 2017 "Konflik Nahdatu Ulama dan Muhammadiyah dalam Novel Kambing dan Hujan Karya Makhfud Ikhwan" *Salingka, Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra Volume 14 Nomor 2*, (FIB, Universitas Airlangga Surabaya)
- Aulia, Reni, dkk. 2020 "Eksistensi Masjid dalam Meningkatkan Syiar Islam di Masjid Baitul Makmur Sialang Baru Pekanbaru Riau". *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 5 No 10, (Malang: Universitas Negeri Malang)
- Ayub E. Moh, Muhsin MK dan Ramlan Mardjoned. 1996. *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani)
- Azwandi. 2018. "Konflik dan Resolusi Konflik Jama'ah Masjid kembar Menara Tunggal di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Lombok Barat. *Jurnal Schemata*, Vol 7 No 1 (NTB: UIN Mataram)
- Bahar, Fauzi. 2008. *Manajemen Masjid Kota Padang*, (Kota Padang: Dewan Masjid Indonesia Kota Padang)
- Budiarti, Atik. 2020. "Manajemen Pelayanna Publik Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas", (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)
- Harahap, Puan Mas. 2020. "Problematika Manajemen Masjid Al-Ikhlas di Desa Marlaung Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara" (IAIN Padangsidimpuan)
- Herujito, M Yayat. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta:Grasindo)
- Liputan6.com. "Konflik Adalah Masalah dalam Masyarakat yang Serng Terjadi, Pahami Definisi Sebenarnya" (Jakarta: Liputan6.com, 2019)
- Mansur, Sufa'at.2011. *Manajemen Masjid*, (Bantul: AK Group)
- Muhammad Chawari. 2005. *Konflik Kepentingan dalam Pengelolaan Masjid Besar Kauman Yogyakarta*. Vol 25 No 1 (Yogyakarta: Berkala Arkeologi)

- Muhith, Abd. 2018. *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso*. (Indonesia Journal of Islamic Teaching Vol. 1 No 1)
- Murdiyatomoko, Janu. 2007 *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*, (Bandung: Grafindo Media Pratama)
- Musahadi HAM. 2007. *Mediasi dan Resolusi Konflik*. (Salatiga: Walisongo Mediation Center)
- Muspawi, Mohamad. 2014 “Manajemen Konflik (Upaya Penyelesaian Konflik dalam organisasi)” *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, Vol 16 No 2 (.....: Media Neliti)
- Nani Fitriani. 2016. *Kekuasaan, politik dan konflik di dalam organisasi*. (.....:Perbanas Institute)
- Nuraeni, Fitri. 2022. “Strategi Takmir dalam Memakmurkan Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas” (Purwokerto: UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri)
- Pradinata, Feriyan. 2017. “Sejarah dan Arsitektur Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas Tahun 1980-2016” (Purwokerto:UMP)
- Rahardjo, Mudjia. 2011. “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif” (Malang: GEMA)
- Rahmat, Saeful Pupu. 2009. “Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Equilibrium*. Volume 5 No 9, (Malang: Universitas Brawijaya)
- Romli, Adrisijanti Inajati, dkk. 2022. *Laporan Purna Pugar Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas....,1* dalam Skripsi Fitri Nuraeni, “Strategi Takmir dalam Memakmurkan Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas” (Purwokerto: UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri)
- Rosana, Nila. 2020. “Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Fungsi Masjid Sebagai Lembaga Pendidikam Islam Di Masjid Al-Hidayatullah Desa Taman Sari Hajimena Lampung Selatan” (Lampung: UIN Raden Intan)
- Siagian, P Sondang. 2007. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. (Jakarta, PT. Bumi Aksara) cetakan ke-2
- Sudarmanto, Eko, dkk. 2021. *Manajemen Konflik*, (Medan:Yayasan Kita Menulis,)
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Alfabeta) cetakan ke 4
- Suherman, Eman. 2012. *Manajemen Masjid*, (Bandung: Alfabeta)

- Susan, Novri. 2009. *Sosiologi Konflik Teori-Teori dan Analisis*, (Jakarta Timur: Kencana)
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 5 tahun 1992 tentang cagar budaya
- Wahyudianto, Dhany. 2021. *Salahuddin al-Ayyubi Vs Richard I "The Lion Heart" fase-fase Konflik di Akhir Perang Salib III*, (Jawa Barat: CV Jejak)
- Wawancara dengan Bapak Mufarrihan selaku ketua III bidang imarah Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas, pada tanggal 2 Juni 2022
- Wawancara dengan Bapak Wahyu Sukiman ( Ketua Umum Takmir Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas)
- Wawancara dengan Ibu Sutini selaku warga yang berdagang disekitar masjid, pada tanggal 29 Mei 2022
- Wawancara dengan petugas parkir Masjid Agung Nur Sulaiman, pada tanggal 29 Mei 2022
- Wawancara dengan Sifa Farhani sebagai salah satu jamaah Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas yang dilakukan pada tanggal 29 Mei 2022
- Wibowo, Hadi Fatkhuroji. 2010. *Manajemen Takmir Masjid Agung Tegal dalam Melaksanakan Kegiatan Dakwah*, (Semarang: IAIN Walisongo)
- Wijayanti, Tri Yani, dkk. 2015. "Manajemen Konflik Organisasi dalam Prespektif Islam". *Jurnal Komunikasi PROFETIK* Vol 8 No 1 (Sumedang: Medianeeliti)
- Zae dan Wawan. 2017. *Masjid dan Perwakafan*, (Bandung: tafakur-kelompok Humaniora)